

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode *Pre Eksperimental*. pengertian dari eksperimen diartikan sebagai metode dengan bentuk yang sistematis dengan tujuan untuk mencari pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain dengan memberikan perlakuan khusus dan pengendalian yang ketat dalam suatu kondisi. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *one group pre-test-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pre-test* (O), diberi treatment (X) dan diberi *post-test*. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post tes-test*.

$$\boxed{O^1_{(a,b)} \quad X \quad O^2_{(a,b)}}$$

Keterangan :

O^1_a : Pengetahuan penjamah makanan sebelum diberikan penyuluhan

O^1_b : Praktik penjamah makanan sebelum diberikan penyuluhan

O^2_a : Pengetahuan penjamah makanan sesudah diberikan penyuluhan

O^{2b} : Praktik penjamah makanan sesudah diberikan penyuluhan

X : Penyuluhan dengan metode penyuluhan kelompok kecil

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Makan Mewah Nganjuk pada bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi untuk penelitian ini adalah semua tenaga penjamah makanan yang ada di Rumah Makan Mewah Kabupaten Nganjuk. Yang terdiri dari 4 orang penjamah makanan.

2. Sampel penelitian

Metode pengambilan sampel dengan cara *Total sampling*. Menurut sugiono, (2001) menyatakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria-

kriteria yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakter umum subyek dalam populasinya kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Bersedia dijadikan sampel dalam penelitian yang dinyatakan dengan *informed consent*.
- 2) Memiliki ponsel android atau ios
- 3) Memiliki aplikasi google form
- 4) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria untuk mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab atau karena subyek menolak untuk mengikuti penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Responden mengalami penyakit serius
- 2) Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- 3) Responden tidak mengikuti proses penelitian hingga selesai.

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Penyuluhan *Personal Hygiene*

2. Variabel dependen

- a. Pengetahuan Penjamah makanan
- b. Praktik penjamah makanan

H. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala data
Penyuluhan personal hygiene	Penyuluhan personal hygiene menggunakan media poster sebagai alat bantu menyampaikan informasi mengenai personal hygiene bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Penyuluhan diberikan sebanyak 2 kali dan diakhiri dengan pemberian posttest	-	- berhasil jika terjadi peningkatan nilai pengetahuan dan praktik sesudah diberikan penyuluhan -, tidak berhasil apabila tidak terjadi peningkatan pengetahuan dan praktik sesudah di berikan penyuluhan	Nominal
Pengetahuan penjamah makanan	Nilai yang diperoleh dalam menjawab pertanyaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan personal higiene dengan cara mengisi kuisioner dan dihitung berdasarkan skor berikut Jawaban benar diberikan skor = 5 Jawaban salah diberikan skor = 0	kuisioner	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Ordinal
Praktik penjamah makanan	Nilai yang diperoleh dari upaya tenaga penjamah makanan dalam menerapkan persyaratan higiene pada penyelenggaraan makanan	Pengamatan	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Ordinal

I. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan responden. (lampiran 1)

2. Kuisisioner pengetahuan Higiene sanitasi tenaga penjamah makanan rumah makan mewah Nganjuk (lampiran 2)
3. Check list praktik tenaga penjamah makanan rumah makan mewah Nganjuk. (lampiran 3)

J. Metode Pengumpulan Data

1. Data gambaran umum rumah makan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan Manajer Rumah Makan Mewah Kabupaten Nganjuk
2. Data karakteristik tenaga penjamah makanan (usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, Lama kerja) diperoleh dengan cara melakukan kuisisioner
3. Data pengetahuan tenaga penjamah makanan diperoleh dengan memberikan kuisisioner pengetahuan kepada tenaga penjamah makanan.
4. Data praktik tenaga penjamah makanan diperoleh dengan melakukan observasi dengan alat bantu berupa form praktik tenaga penjamah makanan.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data karakteristik tenaga penjamah makanan (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama kerja) diolah dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan kelompok dengan klasifikasi sebagai berikut:
 - a. Usia
 - 19 - 39 tahun
 - b. Jenis kelamin
 - Laki-laki
 - c. Pendidikan
 - SMP/ sederajat
 - SMA/ sederajat
 - d. Lama kerja
 - 6 - 12 bulan
 - > 12 bulan

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk table dengan mencantumkan presentase, kemudian diinterpretasikan secara deskriptif.

2. Data pengetahuan tenaga penjamah makanan diolah dengan skor 1 bagi jawapan yang benar dan skor 0 bagi jawapan yang salah, kemudian dilakukan dihitung dalam presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total tingkat pengetahuan} = \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor harapan}} \times 100\%$$

Kemudian dilakukan klasifikasi tingkat pengetahuan masing-masing subjek secara katagori dengan kriteria sebagai berikut (Baliwati, dkk.2004):

- Baik : Hasil prosentase > 80%.
- Cukup : Hasil prosentase 60%-80%.
- Kurang: Hasil prosentase <60%.

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

3. Data praktik tenaga penjamah makanan diolah dengan cara:
- a. Setiap pertanyaan diberi skor secara absolute, bila uraian/kegiatan yang dilakukan benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.
 - b. Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai untuk mengetahui total skor setiap subjek dan dihitung dengan cara:

$$\text{Total perilaku higiene sanitasi} = \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor harapan}} \times 100\%$$

- c. Kemudian dilakukan klasifikasi perilaku tenaga penjamah masing-masing subjek secara katagori dengan kriteria (Baliwati, dkk.2004) sebagai berikut
 - Baik : Hasil presentase > 80%.
 - Cukup : Hasil presentase 60%-80%.
 - Kurang : Hasil presentase <60%
- d. Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif